



JURNAL SEKRETARIS & ADMINISTRASI BISNIS

Jurnal homepage: <http://jurnal.asmtb.ac.id/index.php/jsab>



PENGARUH INFORMASI PRODUK, RISIKO INVESTASI, KEPUASAAN INVESTOR DAN MINAT MAHASISWA BERINVESTASI

Arlin Ferlina Mochamad Trenggana¹ Riswan Kuswardhana²

^{1,2}Prodi S1 Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹arlinferlina@telkomuniversity.ac.id, ²kuswardhanariswan@gmail.com

ARTICLE REPORT

Article annals:

Received 20th July 2017

Received in revised form 2nd October 2017

Accepted 24th October 2017

Keywords:

Product Information

Investment Risk

Investor Satisfaction

Interest in Investing

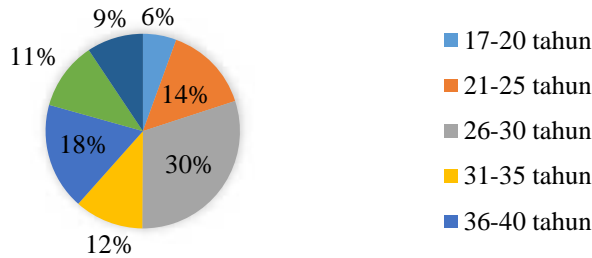
ABSTRACT

Students become the target of Indonesia stock exchange (BEI) and the financial services authority (OJK) because of the age of 17-20 years is still low in investing in stock markets, where one of the programs that are done is by having a gallery of Investment Securities (GIBEI). The purpose of the research was to analyze and review product information, risk investment and investor satisfaction and interest in investing in the students of the University members of the GIBEI Telkom. This type of research is descriptive and verificative, with the entire population of 31 students serves as samples. The results showed that interest to invest, that is part is the information about the product and the satisfaction of investors, while the investment risk has no effect. Product information, risk investment, and investor satisfaction simultaneously influence on interest in investing with the value of 70.6%.

@ 2017 ASMTB PRESS

Pendahuluan

Pemahaman tentang keuangan masih sangat rendah, oleh karena Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan program untuk di kalangan Mahasiswa yaitu “Yuk Nabung Saham” untuk mengajak masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala (yuknabungsaam.idx.co.id). Mahasiswa menjadi perhatian khusus dalam program edukasi pasar modal BEI, karena berdasarkan data yang ada di BEI (gambar 1) diketahui bahwa investor usia 17-20 tahun atau mahasiswa jumlahnya masih sedikit (Rosana, <http://www.antarane.ws.com/berita/549715/pekerja-muda-dominasi-investor-pasar-modal>)



Sumber: Rosana (www.antaranews.com, 2017)
 Gambar 1 Jumlah Investor Berdasar Tingkat Usia

Selain program “Yuk Nabung Saham” BEI juga mengadakan program sosialisasi dan edukasi mengenai investasi di pasar modal, khususnya kepada kalangan akademisi di kampus. Program yang dimaksud adalah Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia atau disebut GIBEI, yang pendiriannya diresmikan di perguruan tinggi seluruh Indonesia. Tujuan pendirian GIBEI untuk kalangan akademisi adalah mempraktikkan teori yang ada di perkuliahan dan mendukung kegiatan penelitian.

Universitas Telkom merupakan salah satu universitas yang telah mempunyai galeri investasi (pojok bursa), yang merupakan bentuk kerjasama Universitas Telkom dengan IDX Bursa Efek Indonesia untuk mengedukasi mahasiswa tentang Saham dan Investasi. GIBEI Universitas Telkom tercatat sudah memiliki 500 investor yang bergabung dari rentang tahun 2014 sampai akhir 2016 dimana 150 investor di antaranya bergabung selama tahun 2016. Namun para investor itu sebagian besar tidak menjadi anggota GIBEI, sehingga hanya sedikit yang menjadi anggota tetap GIBEI, dimana setiap tahunnya mengalami peningkatan (tabel 1) dilihat dari sejak awal berdirinya pada tahun 2014.

Tabel 1. Jumlah Anggota GIBEI Universitas Telkom

Tahun periode	Jumlah
2014/2015	10
2015/2016	15
2016/2017	31

Sumber : Hasil wawancara dengan anggota GibeI Universitas Telkom, 2017

Berdasarkan survei peneliti kepada oleh 20 mahasiswa diketahui bahwa minat mahasiswa bergabung menjadi anggota GIBEI Universitas Telkom ternyata beragam dimana 45% karena mahasiswa ingin mencari tambahan ilmu mengenai investasi selain dari mata kuliah yang diajarkan, 25% penasaran dengan GIBEI Universitas Telkom, 20% mencari tambahan ilmu selain dari mata kuliah dan 10% diajak teman.

Untuk melakukan investasi di pasar modal menurut Halim (2015:13) diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli, mana yang akan dijual, dan mana yang tetap dimiliki. Selain itu investor harus meninggalkan budaya ikut-ikutan, gambling dan sebagainya yang tidak rasional. Dalam menghadapi pasar jual beli saham, investor juga harus rasional dan memiliki ketajaman perkiraan masa depan perusahaan yang sahamnya akan dibeli atau dijual.

Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi menurut Kusmawati (2011) dapat diketahui dengan seberapa berusahanya dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Selain itu, mereka juga akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau mereka langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tersebut, bahkan menambah 'porsi' investasi mereka yang sudah ada. Sharpe (2005:15) menyebutkan bahwa Pengetahuan investasi ini dapat diperoleh darimana saja, antara lain dari pendidikan formal seperti di perguruan tinggi atau pendidikan non formal seperti pelatihan.

Para peneliti memberikan hasil bahwa ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi minat seseorang berinvestasi saham, diantaranya adalah motivasi (Malik : 2017); pendapatan (Malik : 2017); risiko (Malik : 2017); *return* (Tandio & Widanaputra : 2016; T. Raditya. Dkk : 2014); pelatihan pasar modal (Tandio & Widanaputra : 2016), jenis kelamin, kesehatan, pengetahuan tentang investasi di pasar modal (Yuwono : 2015); persepsi risiko (Yuwono : 2015, T. Raditya, dkk : 2014); dividen (Singh & Yadav: 2016); informasi produk, risiko investasi, kepuasan investor (Sarah & Beik; 2014); latar belakang investor (usia, pendapatan, dan pengalaman berinvestasi); referensi yang berasal dari informasi dari media cetak, media elektronik, teman, konsultan dan laporan keuangan, performa *return* yaitu *derivative product*, *risk tolerance* terhadap risiko investasi, dan *cognitive style* (Hon; 2012)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana pengaruh informasi produk, risiko investasi dan kepuasan investor secara parsial terhadap minat berinvestasi di kalangan Mahasiswa Anggota GIBEI Universitas Telkom?, 2) Bagaimana pengaruh informasi produk, risiko investasi dan kepuasan investor secara simultan terhadap minat berinvestasi di kalangan Mahasiswa Anggota GIBEI Universitas Telkom?.

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan adalah untuk menganalisis dan mengkaji informasi produk, risiko investasi dan kepuasan investor dan minat berinvestasi di kalangan Mahasiswa Anggota GIBEI Universitas Telkom, yaitu : pengaruh informasi produk, risiko investasi dan kepuasan investor secara parsial maupun simultan terhadap minat berinvestasi di kalangan Mahasiswa Anggota GIBEI Universitas Telkom.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Populasi adalah 31 mahasiswa anggota tetap GIBEI Universitas Telkom, dimana seluruhnya menjadi sampel, sehingga jenis sampel adalah sampel jenuh. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari wawancara dan penyebaran kuesioner kepada responden dari periode Januari 2016 sampai dengan April 2017. Selain itu digunakan juga data sekunder yang berasal dari buku, internet dan berbagai referensi yang relevan dengan penelitian.

Analisis regresi linier berganda dipakai karena penelitian ini terdiri dari lebih dua variabel, dimana analisis regresi berganda digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu informasi produk, risiko investasi, dan kepuasan investor terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Persamaan analisis regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: proses keputusan pembelian	X ₂	: risiko investasi
a	: konstanta	X ₃	: kepuasan investor
X ₁	: informasi produk	b ₁ ...b ₃	: koefisien regresi
e	: <i>error</i>		

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat pengaruh dari variabel independen dan variabel dependen, yang terdapat atas :

1) Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t)

H₀₁ : b₁ = 0 informasi produk tidak mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.

H_{a1} : b₁ ≠ 0 informasi produk mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.

H₀₂ : b₂ = 0 risiko investasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.

H_{a2} : b₂ ≠ 0 risiko investasi mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.

H₀₃ : b₃ = 0 kepuasan investor tidak mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.

$H_{a3} : b_3 \neq 0$ kepuasan investor mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.

Untuk menentukan nilai t_{tabel} ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $dk = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Sedangkan kriteri pengujian adalah :

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

2) Pengujian hipotesis secara simultan (Uji F)

$H_0 : b_1 ; b_2 ; b_3 = 0$ informasi produk, risiko investasi, dan kepuasan investor tidak mempengaruhi secara simultan minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.

$H_a : b_1 ; b_2 ; b_3 \neq 0$ informasi produk, risiko investasi, dan kepuasan investor mempengaruhi secara simultan minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.

Selain itu uji F dapat pula dilihat dari besarnya probabilitas value (p value) dibandingkan dengan 0,05 (Taraf signifikansi = 5%).

3) Koefisien determinasi (R^2), untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik yaitu besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y yang biasanya dinyatakan dalam persentase.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

Klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa dari total jumlah anggota GIBEI Universitas Telkom sebanyak 31 mahasiswa mayoritas responden sebanyak 17 mahasiswa atau 55% adalah perempuan, sedangkan sisanya sebanyak 14 mahasiswa atau 45% nya adalah laki-laki. Hasil ini memperlihatkan bahwa mahasiswa dalam hal ini perempuan lebih tertarik berinvestasi dan mempraktikkan ilmunya untuk mendapatkan keuntungan. Hal ini sesuai dengan pendapat Kusmawati (2011) bahwa untuk menunjukkan keinginan eksistensinya sehingga mengarahkan perempuan untuk melakukan berbagai usaha meskipun tidak mudah dan membutuhkan usaha yang maksimal.

Anggota GIBEI yang menjadi responden berasal dari mahasiswa program studi MBTI dengan jumlah 25 mahasiswa atau 81%. Diikuti tempat kedua terbanyak yaitu program studi Administrasi Bisnis sebanyak tiga mahasiswa atau 10%, lalu program studi DKV dengan dua orang mahasiswa atau 6% dan yang terakhir program studi Teknik Telekomunikasi dengan satu orang mahasiswa saja atau sebanyak 3%. Hal ini bisa disebabkan karena GIBEI Universitas Telkom pada awalnya didirikan oleh Dosen mata kuliah *Finance* dari program studi MBTI, sehingga keberadaannya masih lebih dikenal di lingkungan program studi tersebut. Selain itu lokasi kantor GIBEI Universitas Telkom berada di Gedung dimana program studi MBTI berada.

Hasil interpretasi kuesioner terhadap setiap variabel diketahui bahwa secara keseluruhan berada dalam kategori baik, adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Interpretasi Kuesioner

Variabel	Total Skor	Skor Ideal	% Skor
Informasi Produk	117,7	155	76%
Risiko Investasi	110,6	155	71,3%
Kepuasan Investor	117,6	155	75,9%
Minat Investasi	117,5	155	75,8%

Sumber : Hasil olah data, 2017

Informasi produk masuk ke dalam kategori baik dikarenakan kemudahan mendapatkan informasi mengenai saham perusahaan baik dari iklan perusahaan, seminar atau *talk show*; maupun dari internet, rekomendasi teman dan ilmu di perkuliahan. Sehingga informasi produk tersebut dapat dijadikan referensi dalam memilih saham tertentu.

Risiko investasi masuk ke dalam kategori baik, hal ini dikarenakan mahasiswa belajar mengenai risiko investasi dari yang diajarkan di perkuliahan, dengan pengetahuan tersebut maka mahasiswa akan mencari perusahaan yang dapat memberikan keuntungan yaitu dengan risiko rendah tanpa membuat kerugian bagi mereka.

Kepuasan investor masuk ke dalam kategori baik, karena responden tidak merasa rugi telah memilih saham tertentu karena kemudahan saat berinvestasi dan biaya yang dikeluarkan sebanding dengan hasilnya dimana *return* yang didapatkan baik. Sehingga responden bangga dan puas dengan saham yang dimiliki.

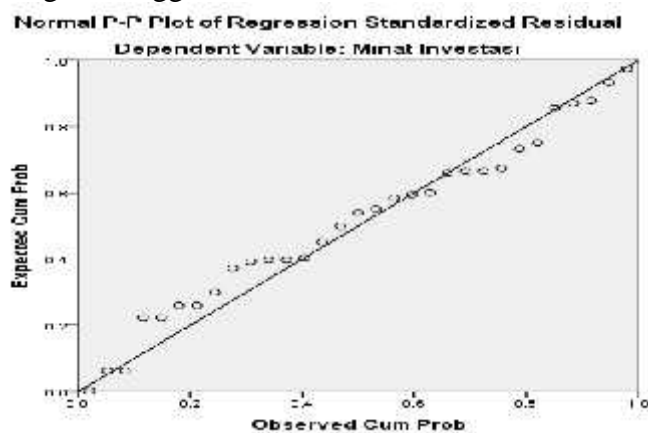
Minat investasi, masuk ke dalam kategori baik, karena responden berminat investasi saham untuk mengetahui mengenai saham yang dipilih yaitu dengan mencari terlebih dahulu informasinya, sehingga responden menganggap saham yang dipilih itu merupakan produk yang menarik dan mempunyai kinerja yang baik. Responden juga akan merekomendasikan kepada orang lain dan berniat akan kembali menjadi investor saham tersebut.

Uji Validitas dan Reabilitas

Hasil uji dinyatakan valid karena seluruh pernyataan untuk seluruh variabel dinyatakan memenuhi uji validitas karena koefisien validitasnya lebih dari sama dengan 0,361. Sedangkan hasil uji reabilitas untuk seluruh variabel dinyatakan reliabel karena setiap variabel mempunyai koefisien reliabilitas di atas 0,6

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *Normal P-P Plot*, adalah :



Gambar 2. *Normal P-P Plot*
Sumber : Hasil Olah Data, 2017

Berdasarkan gambar 2 didapat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan metode Variance Influence Factor (VIF), adalah :

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas *Coefficients*^a

Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	Informasi Produk	,403	2,483

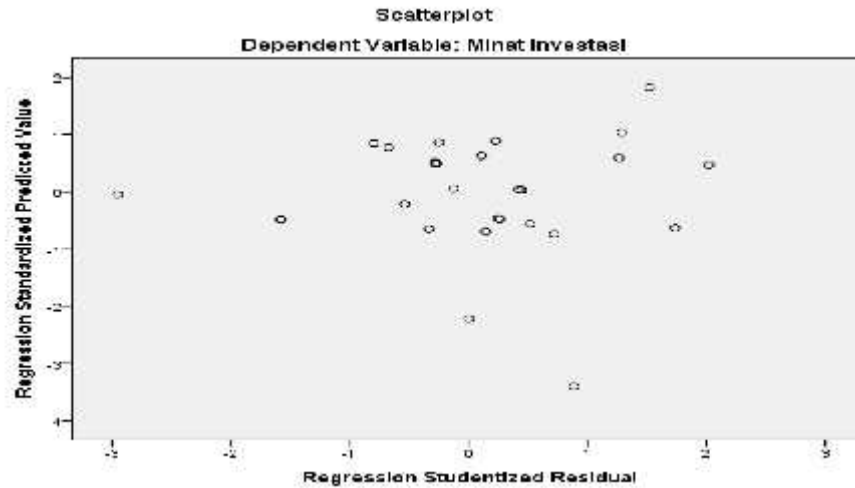
	Risiko Investasi	,808	1,238
	Kepuasan Investor	,419	2,389

a. *Dependent Variable:* Minat Investasi

Sumber: Output SPSS 23 diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel 3 didapat nilai VIF masing-masing sebesar 2,483 untuk variabel Informasi Produk (X1), sebesar 1,238 untuk variabel Risiko Investasi (X2), dan sebesar 2,389 untuk variabel Kepuasan Investor (X3). Dikarenakan ketiga nilai tersebut lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas pada data.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat pola pada *scatterplot*, hasilnya adalah :



Gambar 3. Grafik *Scatterplot* Uji Heterokedastisitas

Sumber: Output SPSS 23 diolah oleh penulis

Berdasarkan gambar 3 terlihat bahwa plot residu cenderung menyebar dan acak. Dikarenakan plot tersebut tidak membentuk sebuah pola, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada data atau dengan kata lain tidak terjadi pelanggaran asumsi homoskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 4. Perhitungan Hasil Koefisien Persamaan Regresi

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.375	.486		-.770	.448
	Informasi Produk	.643	.215	.492	2.993	.006
	Risiko Investasi	.030	.141	.025	.213	.833
	Kepuasan Investor	.419	.173	.591	2.427	.022

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Output SPSS 23 diolah oleh penulis

Dari tabel 4 diketahui nilai konstanta dan koefisien regresi, sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,375 + 0,643X_1 + 0,030X_2 + 0,419X_3 + e$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- a= -0,375 artinya jika variabel Informasi Produk (X₁), Risiko Investasi (X₂), dan Kepuasan Investor (X₃) bernilai nol (0), maka variabel Minat Berinvestasi Saham (Y) akan bernilai -0,375 satuan.
- b₁= 0,643 artinya jika Informasi Produk (X₁) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel Minat Berinvestasi Saham (Y) akan meningkat sebesar 0,643 satuan.
- b₂= 0,030 artinya jika Risiko Investasi (X₂) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel Minat Berinvestasi Saham (Y) akan meningkat sebesar 0,030 satuan.
- b₃= 0,419 artinya jika Kepuasan Investor (X₃) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel Minat Berinvestasi Saham (Y) akan meningkat sebesar 0,419 satuan.

Tabel 5. Pengujian Hipotesis Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.375	.486		-.770	.448
	Informasi Produk	.643	.215	.492	2.993	.006
	Risiko Investasi	.030	.141	.025	.213	.833
	Kepuasan Investor	.419	.173	.391	2.427	.022

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Output SPSS 23 diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa:

1. Informasi Produk mempunyai t-hitung (2,993) > t-tabel (2,056), maka H₀ ditolak, artinya Informasi Produk mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham
2. Risiko Investasi mempunyai t-hitung (0,213) < t-tabel (2,056), maka H₀ diterima, artinya Risiko Investasi tidak mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham
3. Kepuasan Investor mempunyai t-hitung (2,427) > t-tabel (2,056.), maka H₀ ditolak, artinya Kepuasan Investor mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham

Tabel 6. Pengujian Hipotesis Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.817	3	4.272	21.636	.000 ^b
	Residual	5.332	27	.197		
	Total	18.149	30			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Kepuasan Investor, Risiko Investasi, Informasi Produk

Sumber: Output SPSS 23 diolah oleh penulis

Uji Anova atau F test (tabel 6) menunjukkan nilai F hitung sebesar 21,636 dengan tingkat signifikansi 0,00. Probabilitas signifikansi yang jauh lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat investasi (model ini layak digunakan), atau dapat dinyatakan bahwa informasi produk, risiko investasi, dan kepuasan investor secara bersama-sama berpengaruh pada minat berinvestasi saham

Tabel 7. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	Adjusted R			Std. Error of the Estimate
	R	R Square	Square	
1	.840 ^a	.706	.674	.44437

a. Predictors: (Constant), Kepuasan Investor, Risiko Investasi, Informasi Produk

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Output SPSS 23 diolah oleh penulis

$$\begin{aligned} Kd &= R^2 \times 100\% \\ &= (0,854)^2 \times 100\% \\ &= 70,6\% \end{aligned}$$

Dengan demikian, di tabel 7 maka diperoleh nilai Kd sebesar 70,6% yang menunjukkan arti bahwa Informasi Produk (X_1), Risiko Investasi (X_2), dan Kepuasan Investor (X_3) memberikan pengaruh simultan (bersama-sama) sebesar 70,6% terhadap Minat Berinvestasi Saham (Y). Sedangkan sisanya sebesar 20,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Informasi Produk terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham

Informasi produk berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham, hal tersebut disebabkan karena semakin mudahnya responden dalam mencari berbagai informasi termasuk tentang investasi baik melalui internet maupun melalui informasi yang disediakan oleh sekuritas, selain itu karena terdapat mata kuliah yang menjadikan responden mengetahui lebih dalam mengenai investasi dan dosen mata kuliah tersebut yang mendorong responden untuk melakukan praktiknya sehingga responden tertarik untuk mencoba investasi. Hasil ini memperkuat pendapat bahwa beragam informasi yang didapat dijadikan referensi karena memberikan pengetahuan mengenai pasar modal atau saham yang dipilih sehingga berpengaruh terhadap minat berinvestasi (Yuwono, 2015; Sarah & Beik, 2014, dan Hon, 2012).

Risiko Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham

Risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham, hal ini bisa disebabkan usia responden adalah 18-22 tahun dimana pada usia tersebut tidak terlalu banyak mempertimbangkan banyak faktor dalam berinvestasi (Christanti & Mahastanti, 2011). Hasil penelitian ini mendukung Tandio & Widanaputra (2016) dimana risiko investasi akan diabaikan dan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Namun hasil ini berbeda dengan penelitian dari Malik (2017) dan Sarah & Beik (2014) yang menyatakan risiko investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Kepuasan Investor terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham

Kepuasan investor berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham, hal ini disebabkan responden adalah mahasiswa yang memilih berinvestasi secara sadar dan memahami apa yang dipilihnya dan tujuan awalnya adalah untuk mengenal investasi lebih jauh bukan untuk mencari keuntungan materiil, sehingga besar atau kecil keuntungan yang didapat tetap membuat mahasiswa tersebut merasa puas asal tidak menerima kerugian. Bagi mahasiswa memiliki kebanggaan tersendiri mempunyai saham perusahaan tertentu, dan bangga bisa menghasilkan uang dengan usaha sendiri. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Sarah & Beik (2014) dimana investor lebih mengutamakan kepuasan dibanding faktor-faktor lain.

Informasi Produk, Risiko Investasi dan Kepuasan Investor terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham

Secara simultan informasi produk, risiko investasi, dan kepuasan investor berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham; dengan besarnya pengaruh 70,6%, sedangkan sisanya 29,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Pemaparan hasil dan diskusi dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Informasi produk dan kepuasan investor berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham, sedangkan kepuasan investor secara parsial tidak berpengaruh.
2. Informasi produk, risiko investasi dan kepuasan investor secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham dengan besarnya pengaruh 70,6%

Penelitian ini masih terdapat kelemahan, sehingga terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas yaitu informasi produk, risiko investasi, dan kepuasan investor. Sangat dimungkinkan bagi penelitian selanjutnya untuk dapat menambahkan variabel bebas lain dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa anggota GIBEI Universitas Telkom, maka belum dapat mewakili keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan kepada mahasiswa yang cakupannya lebih besar seperti mahasiswa Universitas Telkom atau mahasiswa anggota GIBEI dari Universitas se-Bandung.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yaitu :

1. Seluruh anggota Tetap GIBEI Universitas Telkom, atas kesediaannya menjadi responden dalam penelitian ini
2. Bapak Budi R dan Bapak Candra W, atas sumbangan saran dan kritiknya.

Daftar Pustaka

- Bursa Efek Indonesia. (2016). Yuk Nabung Saham. <http://yuknabungsaaham.idx.co.id/> diakses pada 9 Januari 2017 pukul 16.10.
- Christanti, N., & Mahastanti, L. A. (2011). Faktor-faktor yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 3, 37-51
- Halim, Abdul. (2015). *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Jakarta: Mitra Wavana Media.
- Hon, T. (2012). The Behaviour of Small Investors in the Hong Kong Derivatives Markets: A factor analysis. *Journal of Risk and Financial Management*, 5, 59-77.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*. 1(2). 103-117.
- Malik, AD. (2017). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Airlangga*, 3(1), 61-84.
- Rosana, Dolly. (2016). *Pekerja Muda Dominasi Investor Pasar Modal*. <http://www.antaranews.com/berita/549715/pekerja-muda-dominasi-investor-pasar-modal>, diakses pada 3 Januari 2017 pukul 10.30.
- Sarah, A.P., & Beik, I. S., (2014). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Investor Terhadap Sukuk Negara Ritel. *Iqtishodia : Jurnal Ekonomi Islam, Republika*, 23.
- Sharpe, W. F., Alexander, G. J., Bailey, J. (2005). *Investasi*. PT INTERMASA, Jakarta, Edisi enam Jilid 1

- Singh, J., & Yadav, P (2016) A Study on the Factors Influencing Investors Decision in Investing in Equity Shares in Jaipur and Moradabad with Special Reference to Gender. *Amity Journal of Finance*. 1(1), 117-130.
- Tandio, T., & Widanaputra, A.A.G.P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 16(3), 2316-2341.
- T Raditya, D., Budiarta, I.K., & Suardikha, I. M. S., (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas Return, dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana*, 3(7), 377-390.
- Yuwono, S. R., (2015). Pengaruh Karakteristik Investor Terhadap Besaran Minat Investasi Saham di Pasar Modal. (Tesis). FEUI Jakarta.